PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA MONOPOLI PADA SISWA KELAS V SDN 2 PULAU SARAPPO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa

RISKI

920862060064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SKTIP ANDI MATAPAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA MONOPOLI PADA SISWA KELAS V SDN 2 PULAU SARAPPO

Atas Nama Saudari :

Nama	: RISKI
NIM	: 920862060064
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 10 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H.	**Rustinah,S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(.....)
Sekretaris	: Rustinah, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1 Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Nurhidayatullah. D, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(.....)
	2. Rustinah, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RISKI
NPM	: 920862060064
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model *Think Pair Share* Dengan Media Monopoli Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pulau Sarappo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 September 2024

Yang membuat pernyataan



RISKI

920862060064

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"Jangan bandingkan proses mu dengan orang lain karena tak semua bunga tumbuh bersama"

Where there's a will, there's a way

"Dimana ada kemauan di situ ada jalan"

PERSEMBAHAN

"Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang maha sempurna, Shalawat serta salam selalu tercurah Kepada Rasulullah Muhammad SAW, Ku persembahkan Skripsi ini sebagai tanda bakti, cinta dan kasih sayangku kepada kedua orang tuaku tercinta. Mamakku tercinta (Ruha) dan bapakku tercinta (Supu), yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk keberhasilan dan kebahagiaanku yang rela banting tulang demi pendidikanku. Saudari-saudariku tersayang (Nuraeni, Nurasiah, Marlina dan Putri) yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungannya baik moril maupun material selama penyelesaian Studiku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

ABSTRAK

RISKI, 2024. Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model *Think Pair share* Dengan Media Monopoli Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pulau Sarappo. Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H, dan Rustinah, S.Pd., M. Pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 2 Pulau Sarappo melalui penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dengan media monopoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 22 siswa sebagai subjek. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menggambarkan kualitas hasil tindakan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung skor kemampuan berbicara siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Hal ini dibuktikan pada prasiklus 3 siswa atau 13,63% yang berada pada kategori baik (B), kemudian siklus I meningkat menjadi 50% dan pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat baik menjadi 81,8%. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dengan media Monopoli dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata kunci: Kemampuan berbicara*,* Model *Think Pair Share,* Media Monopoli

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdah Razak, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd dan Nurhidayatullah.D, S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda (Supu) dan Ibunda (Ruha) yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

selama kuliah serta selalu memotivasi dan tak hentinya memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

9. Terbaik dan tercinta saudaraku Nuraeni, Nurasiah, Marlina dan Putri yang selama ini mendoakan dan menyemangati dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Terbaik dan tersayang kepada pemilik nama Marniah yang telah menemani, memberikan semangat, dukungan, perhatian dan motivasi selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini.
11. Kepada pemilik nama Bagas yang tidak kalah pentingnya yang telah memberi dukungan, perhatian dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
12. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang tiada hentinya memberi dukungan dan mendoakan penulis.
13. Teman seperjuanganku semasa duduk di bangku perkuliahan Salwa yang saling memberi dukungan dan motivasi selama PLP, KKN sampai dengan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman terdekatku Fahriani, Irdayani, Musayyadah dan kak Isra yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
15. Semua pihak yang telah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkep, 28 Oktober 2024



RISKI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iii**

MOTTO **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

ABSTRAK **vi**

ABSTRACT **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **8**

A. Kajian Pustaka 8

B. Kerangka Pikir 28

C. Hipotesis 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 31

B. Subjek Penelitian 33

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

D. Prosedur dan Desain penelitian 33

E. Instrumen Penelitian 37

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 39

G. Teknik Analisis Data 41

H. Indikator Keberhasilan 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **44**

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP **72**

A. Kesimpulan 72

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA **74**

LAMPIRAN **78**

RIWAYAT HIDUP **146**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek penelitian 33

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemapuan Berbicara 40

Tabel 3.3 Kriteria Standar Keberhasilan 43

Tabel 4.1 Data Awal Kemampuan Berbicara Siswa 44

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I 51

Tabel 4.4 Perolehan Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I 54

Tabel 4.5 Perolehan Nilai Tes Kemapuan Berbicara Siklus I 54

Tabel 4.6 Perolehan Nilai Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II 61

Tabel 4.7 Perolehan Nilai Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II 63

Tabel 4.8 Perolehan Nilai Tes Kemapuan Berbicara Siklus II 64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir. 29

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas 34

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I 52

Gambar 4. 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I 54

Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Dan II `62

Gambar 4. 4 Diagram Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Dan II 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 79

1. Validasi Modul Ajar 80
2. Validasi Lembar Kerja Siswa 82
3. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 84
4. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 86

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN 88

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 89
2. Lembar Kerja Peserta Didik 100
3. Pedoman Penilaian Tes Kemapuan Berbicara 111
4. Soal Tes Kemampuan Berbicara Siklus I Dan II 113
5. Data Mentah siklus I Hasil Nilai Pratindakan 115
6. Data Mentah Siklus II Hasil Nilai Siklus I dan II 117
7. Hasil Nilai Pratindakan 119
8. Hasil Nilai Siklus I dan II 120
9. Media Monopoli 121
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II 124
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II 130
12. Daftar Hadir Peserta Didik 136

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

LAMPIRAN 3 PERSURATAN **137**

1. Nilai seminar Proposal dan usulan perbaikan 138
2. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 139
3. Surat Keterangan Validator 140
4. Surat Izin Penelitian 141
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian 142
6. Nilai seminar hasil dan usulan perbaikan 143
7. Surat Keterangan Perbaikan seminar hasil 144

DOKUMENTASI **143**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan proses humanistik yang selanjutnya disebut humaninasi. Oleh karena itu, kita harus bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Peserta didik bukanlah mesin yang dapat dikendalikan sesuka hati namun merupakan generasi yang harus kita bantu dan rawat dalam setiap menyikapi perubahan menuju kedewasaan, sehingga dapat membentuk manusia yang mandiri, dibekali pemikiran kritis, kompoten serta sikap moral yang baik.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagian setinggi-tingginya"(Annisa, 2022).

SISDIKNAS pasal 1 No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling berkaitan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berangkat dari bunyi pasal ini dapat diketahui bahwa pendidikan adalah sistem yang merupakan suatu totalitas struktur yang terjadi dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan.

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah, tidak heran apabila mata pelajaran ini kemudian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

diberikan sejak masih di bangku SD hingga lulus SMA. Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah kemampuan berbicara. Dengan menguasai kemampuan berbicara peserta didik akan mampu mengkspresikan pikiran, perasaan, gagasan dan kreativitasnya secara cerdas dan cekatan sesuai dengan konteks situasi di mana dan kapan ia berbicara. Kemampuan berbicara juga mampu membentuk generasi yang kreatif, generasi yang mampu melahirkan tuturan atau ujaran secara komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami.

Selain itu, kemampuan berbicara juga mampu melahirkan generasi yang kritis karna mereka memiliki kemampuan yang tinggi sangat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan mereka kepada orang lain secara rasional, kritis dan mendalam serta mampu menilai ide-ide dengan bahasa komunikatif. Kemampuan berbicara juga mampu melahirkan generasi yang berbudaya karena mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks situasi tutur di mana, kapan dengan siapa ia berbicara (Mampu menempatkan diri).

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam proses komunikasi sehari-hari, banyak keluarga yang menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan di lingkungan keluarga. Demikian juga halnya dengan penggunaan bahasa Indonesia ditengah-tengah masyarakat, rata-rata bahasa ibulah yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Kalaupun ada tokoh masyarakat yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

menggunakan bahasa Indonesia, pada umumnya belum memperhatikan kaidah-kaidah berbahasa secara baik dan benar. Akibatnya, murid tidak terbiasa untuk berbahasa Indonesia sesuai dengan konteks dan situasi tutur.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 2 pulau sarappo menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah. Melalui pengamatan masih banyak siswa yang menggunakan Bahasa yang tidak baku, ketepatan vocalnya masih banyak di pengaruhi oleh Bahasa asing atau Bahasa sehari-hari, menggunakan Bahasa yang campuran antara Bahasa Indonesia dan Bahasa makassar contoh pada kata ”Antekamma” yang seharusnya “Bagaimana”. Intonasi suara mereka pun terlalu pelan untuk di dengar dalam satu ruangan hal ini di karenakan siswa masih malu-malu untuk berbicara di depan kelas. Siswa juga kurang memahami materi sehingga tidak lancar ketika berbicara membuat pembicaraan terputus-putus bahkan sering terdenga sisipan ”eee…” dan “mmm.. Dan pada saat pengucapan lafal bunyi /h/ yang berada di antara dua huruf vokal berubah bunyi menjadi /w/ atau /y/ seperti kata lihat menjadi liyat. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwasanya masih banyak siswa yang dikategorikan lemah pada aspek kemampuan berbicara. Selain itu juga kemampuan berbicara lebih sukar untuk dikuasai dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lain hal ini juga disebabkan karena siswa belum mampu mengungkapkan bahasa yang tepat, pilihan kata yang kurang sesuai maupun alur gagasan yang belum logis dan sistematis.

Selama ini guru hanyalah menggunakan metode ceramah dan penugasan. Metode ini dianggap kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan membuat siswa merasa bosan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Model merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa bertujuan agar siswa terdorong dan mampu berpikir bebas dan mengasah keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri

Pemilihan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dipertimbangkan guru untuk menigkatkan kemampuan berbicara siswa agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif pada saat mengikuti pelajaran dalam kelas. Meningkatkan kemampuan berbicara siswa perlu diciptakan suatu kondisi yang menyenangkan dan mampu mengembangkan daya pikir siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.

Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memiliki prosedur secara eksplisit sehingga model pembelajaran ini dapat disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung dengan individu yang lain untuk saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk di pertahankan. Hal ini baik digunakan karena hubungan antara pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan kemampuan berbicara dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal apa saja yang akan disampaikan kepada siswa lain sehingga pikiran dan ide tersebut dapat dipahami. Dengan demikian siswa dapat berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Pendidik diharuskan untuk mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku, perubahan kurikulum tersebut membuat guru harus mampu membuat pembelajaran lebih menarik. Terutama kurikulum yang dipakai saat ini yaitu kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran darı pada hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Selama ini masih banyak pendidik yang menggunakan media yang sederhana seperti buku dan papan tulis yang menyebabkan tujuan pembelajaran kurang tercapai, ada banyak aspek yang mempengaruhi terlaksananya tujuan pembelajaran, salah satunya adalah aspek media pembelajaran Dalam dunia pendidikan dibutuhkan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan media yang bisa membuat pelajaran lebih menyenangkan Penerapan media pembelajaran dapat membantu pendidik memberikan pesan pembelajaran yang tepat sehingga membuat proses pembelajaran lebih efisien, Penerapan media pembelajaran yang cocok dapat membantu mengurangi masalah pembelajaran yang terjadi. Pemilihan media pembelajaran yang cocok harus sesuai berdasarkan karakteristik anak sekolah dasar.

Penggunaan media yang kurang efektif mengakibatkan dampak pada peserta didik yang kurang aktif. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan cenderung lebih suka bermain dari pada memperhatikan pelajaran. Menurut pendapat Nursidik beberapa karakteristik peserta didik sekolah dasar yang senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Pendidik hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan terutama dalam pembelajaran tematik yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

mengharuskan peserta didik untuk lebih tahu mencari materi itu sendiri dari pada diam hanya mendengarkan guru menjelaskan isi materi saja, untuk menangani masalah-masalah tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunan media pembelajaran dianggap dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah menguasai materi pembelajaran Salah satu media pembelajaran yang cukup efektif adalah media monopoli. Media monopoli ini dipilih karena dianggap tepat untuk membelajarkan kemampuan berbicara peserta didik. Penggunaan media monopoli dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengatasi rendahnya kemampuan berbicara siswa maka model pembelajaran *think pair share* dengan media monopoli dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut, oleh karena itu peneliti mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model *Think Pair share* Dengan Media Monopoli Pada Siswa Kelas V SDN 2 Pulau Sarappo.

B. Perumusan Masalah

Apakah kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media monopoli dapat meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini masih sejalan dengan rumusan masalah yang telah diapaparkan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

penggunaan Model *Think Pair Share* dengan Media Monopoli dapat meningkatakan kemampuan berbicara Siswa Kelas V SDN 2 Pulau Sarappo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini ada beberapa manfaat yang di harapkan, seperti maanfaat bagi penulis, guru, siswa dan sekolah itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain

1. Bagi penulis

   Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media monopoli

2. Bagi guru

   Sebagai cara untuk meningkatakan kemampuan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media monopoli

3. Bagi siswa

   Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan penggunaan model dan media yang yang menarik

4. Bagi sekolah

   Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan penggunaan model dan media yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan berbicara

Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih memilih berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli Bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara.

Menurut Raenaldi, N. F. (2019) berbicara adalah sarana untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar *(Audible)* dan yang kelihatan *(visible)* yang memanfaatkan sejumlah otot manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantic, dan lingustik.

a. Konsep dasar berbicara

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang berbicara tanpa memiliki kemampuan yang baik dalam menyampikan isi pesannya, sehingga arah bicaranya tidak dimengerti oleh lawan bicaranya, Hal ini karena ia tidak mampu menyelaraskan atau menyesuaikan detail yang dalam pikiran atau perasaanya dengan apa yang diucapkannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Berbicara adalah aktivitas berbahasa yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (Bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Berbicara pada dasarnya adalah keterampilan yang produktif. Orang lebih banyak berkomunikasi secara verbal dibandingkan dengan cara lain. Manusia menghabiskan lebih dari separuh waktunya untuk berbicara dan mendengarkan, dan sisanya menulis dan membaca. Sebagai anggota masyarakat kita mampu berbicara secara alamiah. Namun, dalam suasana formal atau kegiatan akademis mereka menjadi gugup sehingga Bahasa mereka tidak teratur bahkan ada yang tidak berani untuk berbicara.

Menurut Raenaldi, N. F. (2019) Implikasi berbicara dalam kontek komunikasi pada dasarnya adalah hakikat berbicara yang meliputi: (a) Berbicara merupakan ekspresi kreatif dan tingkah laku; (a) Berbicara dan menyimak merupakan komunikasi yang seiring; (c) Dalam kontek komunikasi dengan lawan berbicara, berbicara adalah komunikasi resiprokal; (d) Berbicara adalah wujud riuindividu berkomunikasi; (e) Berbicara adalah pancaran kepribadian dan tingkah laku intelektual; (f) Berbicara adalah keterampilan yang diperoleh melalui usaha belajar; (g) Berbicara menjadi media untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Kemampuan berbicara seseorang turut menentukan kesuksesan karirnya, akan tetapi yang menjadi persoalan adalah tidak semua orang dapat mendefinisikan bagaimana sebenarnya pengertian berbicara. Dalam kegiatan berbahasa kemampuan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu dan baik, keterampilan ini dianggap sebagai indikator terpenting bagi keberhasilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

siswa dalam belajar berbahasa. Kemampuan berbicara seseorang siswa merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan seorang siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan kemampuan berbicara yang baik memungkinkan siswa mengkomunikasikan gagasannya yang baik disekolah maupun dimasyarakat serta menjaga hubungan baik dengan orang disekitarnya. Dapat kita simpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah suatu keterampilan, kemaampuan menyampaikan pesan, pokok pikiran dan gagasan kepada penerima pesan guna mencapai tujuan dan cita-cita. kemampuan berbicara siswa akan meningkatkan aktivitas belajarnya.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi sebagai sarana untuk mengucapkan ide, gagasan, perasaan, pikiran, baik dalam lisan maupun tulisan dengan mengerahkan semua anggota tubuh baik fisik maupun psikis dan menggunakan keterampilan berbahasa yang benar.

b. Tujuan berbicara

Menurut Slamet dan Raenaldi, N. F. (2019) Tujuan utama berbicara adalah alat untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan kemauan secara efektif, pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Menurut Riadi (2021), tujuan kemampuan berbicara bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Kemudahan berbicara, peserta didik harus dilatih untuk mengembangkan kemampuan berbicara agar terlatih kepercayaan diri dalam pengucapannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

masing-masing peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif, inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran dapat dikuasai dengan mudah.

B. Kerangka Pikir

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berinteraksi pada setiap mata pelajaran yang di ajarkan serta yang di terima oleh siswa. Dalam proses interaksi tersebut sekiranya memperhatikan strategi belajar mengajar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

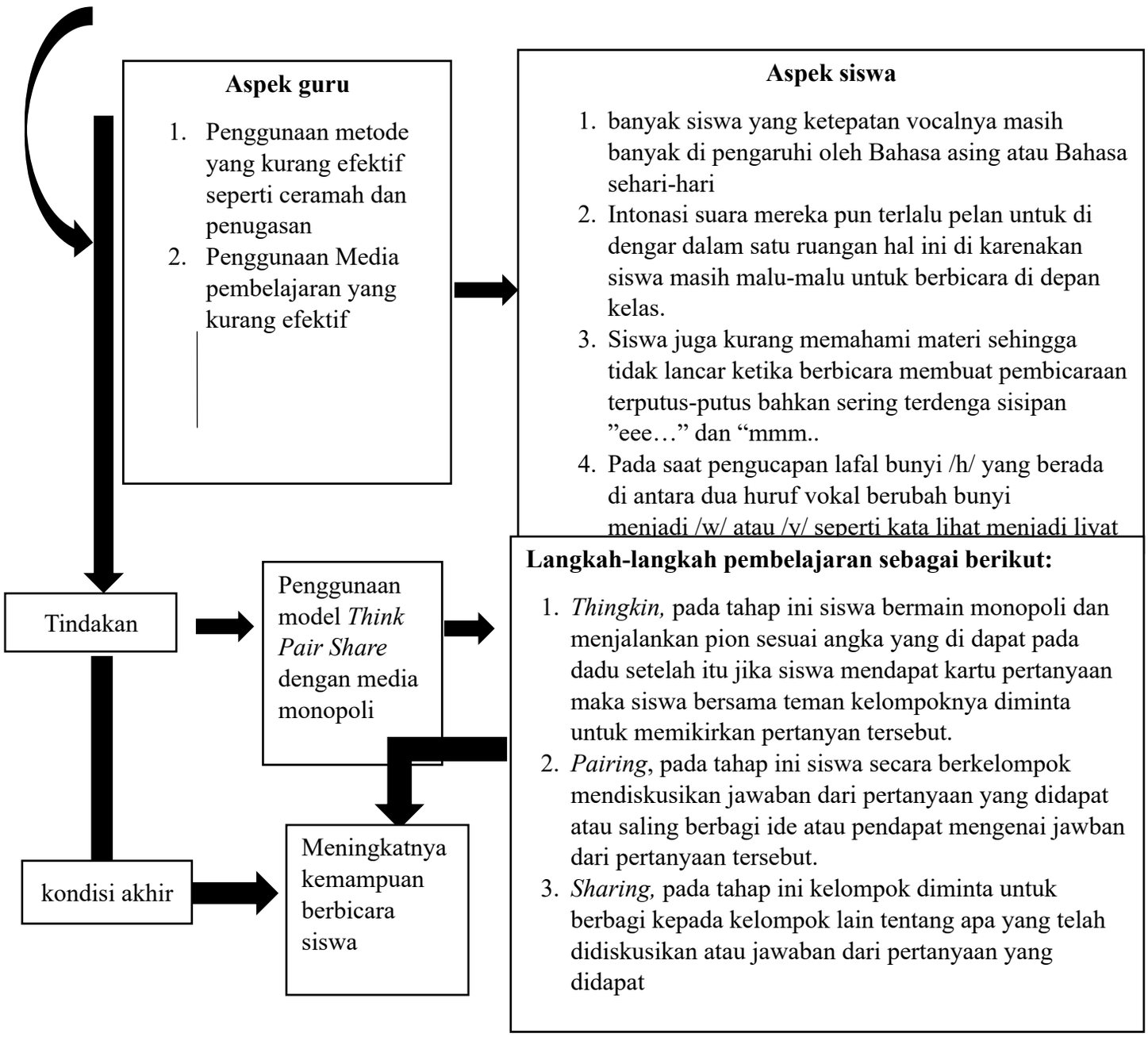
Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa karena bagaimanapun baik dan lengkapnya materi pelajaran yang disampaikan di depan kelas apabila tidak disesuaikan, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pada kondisi awal sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media monopoli pada siswa kelas V, guru masih menggunkan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran. Peserta didik belum menguasai materi atau kompotensi yang dinginkan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Adanya keinginan belajar akan membuat kemajuan pada dirirnya sendiri yan didorong oleh motivasi dari guru untuk memperoleh kemampuan berbicara yang meningkat.

dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* dengan media monopoli,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya yang berkaitan dengan kemampuan berbicara. Karena proses pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan kemampuan berbicaranya. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat menguraikan hipotesis tindakan sebagai berikut "Penggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan bantuan media monopoli dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Menurut Arikunto (2020) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa Jenis penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK).

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan.(Dini Siswani & Suwarno, 2016).

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas dan juga sekaligus mencari jawabannya dan memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa dalam belajara.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dalam siklus berulang. Empat kegiatan yang dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media monopoli sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap – tahap penelitian yang berupa siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

B. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi sasaran penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Pulau Sarappo Lompo yang berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	
	Laki-laki	Perempuan
V	13	9

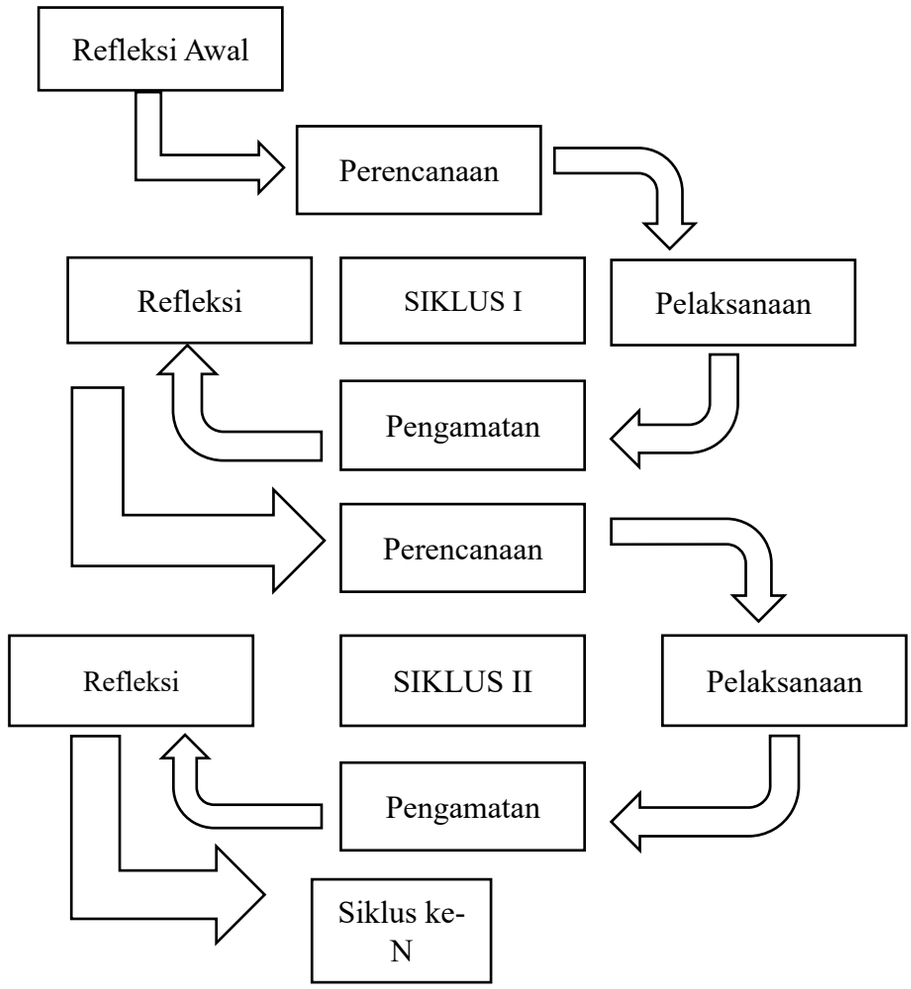
C. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun tempat dan lokasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah di SDN 2 Pulau Sarappo. Hal yang mendasari penelitian mengambil subjek penelitian karena masih terdapat siswa yang kemampuan berbicaranya belum sesuai yang diharapkan maka melalui penelitian ini diharapkan kemampuan berbicara lanjutan siswa dapat meningkat.

D. Prosedur dan desain penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2020) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Empat tahapa penelitian tindakan kelas yang lazim dilakukan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi (Arikunto 2020). Digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw



Gambar 3.1 Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 4 september 2024 sampai 6 september 2024 dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x35 menit setiap pertemuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media monopoli, dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

a. Menetapkan materi yang akan di ajarkan
b. Membuat RPP yang sesuai dengan tahap-tahap *Think Pair Share* dengan media monopoli yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
c. Menentukan bahan dan media monopoli yang akan digunakan
d. Menyusun instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan siswa, berupa format observasi baik guru maupun siswa dan tes lisan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. pada akhir tindakan diberi latihan untuk melihat kemampuan bicara yang dicapai. Adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu:

Kegiatan Awal

a. Guru menyiapkan siswa untuk belajar, salam dan berdoa
b. Guru melakukan absensi pada siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

c. Apersepsi

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan inti

a. Guru menyuruh siswa untuk membacakan pantun yang ada pada buku siswa lalu bertanya apakah ada yang tahu apa itu pantu.

b. Siswa mengamati media monopoli yang dipaprkan oleh guru

c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang di mana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota.

d. Siswa bermain monopoli sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru

e. Setelah permainan selesai setiap kelompok menjelaskan infomasi apa yang mereka dapat pada saat permainan.

Kegiatan Akhir

a. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan.

b. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

c. Guru memberikan pesan-pesan moral dan mengucapkan salam

3. Observasi

Pada tahap ini yang di lakukan yaitu:

a. Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran

b. Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pulau Sarappo Kabupaten Pangkep Tahun Ajaran 2024 .Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa menggunakan model *Thin Phair Share* dengan media Monopoli pada kelas V. Penelitian ini dilakasanakan dalam 2 siklus terdiri dari 2 pertemuan setiap siklus,dengan alokasi waktu setiap pertemuan 90 menit.Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V.

Data awal kemampuan siswa dalam berbicara dapat diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei yang dilakukan di kelas. Dari 22 siswa yang terdaftar di kelas V SDN 2 Pulau Sarappo, semua mengikuti tes pratindakan. Data awal kemampuan berbicara siswa pada tes pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Awal Kemampuan Berbicara Siswa

No	Interval	Pratindakan		
		Kategori	Jumlah Siswa	persentase
1	80-100	Baik Sekali	0	0%
2	70-79	Baik	3	13,6%
3	60-69	Cukup	5	22,7%
4	50-59	Kurang	10	45,5%
5	0-49	Sangat Kurang	4	18,2%
Jumlah Siswa			22	100%
Rata-rata			56,13	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 3 atau 13,6% siswa yang mencapai kategori baik, 5 atau 22,7% siswa yang mencapai kategori cukup, 10 atau 45,5% siswa yang mencapai kategori kurang, dan 4 atau 18,2% siswa yang mencapai kategori sangat kurang. Dengan menggunakan data awal kemampuan berbicara siswa yang diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses pembelajaran, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan, diharapkan siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara dan bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dapat berpartisipasi dengan baik serta menjadi lebih aktif.

2. Tindakan Siklus I

Siklus pertama dimulai dari tanggal rabu 4 september 2024 sampai 6 september 2024. Sedangkan siklus dua dilaksanakan pada tanggal senin 9 september 2024 sampai tanggal selasa 10 september 2024. Penelitian dilaksanakan pada semester I, yaitu sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran yang digunakan. Peneliti dan guru memiliki waktu 2 minggu untuk melaksanakan perbaikan.

Penyusunan rencana perbaikan pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Dalam waktu dua minggu peneliti dan guru bahu membahu melaksanakan perbaikan dalam kemampuan berbicara. Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

pelaksaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus.

a. Perencanaan

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP dengan materi Pantun yang akan disampaikan kepada siswa
2) Menyediakan media pembelajaran Monopoli tentang materi pantun yang terdiri dari papan monopoli, dadu, pion, bintang, serta kartu pertanyaan dan kartu kesempatan.
3) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, dan soal tes akan diberikan di akhir siklus
5) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama siklus I

Pada kegiatan awal pembelajaran, kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing, menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Pada kegiatan inti guru menggunakan model *Think Pair Share*.

- Tahap pertama *(Think*) guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pantun yang ada pada buku siswa lalu melemparkan pertanyaan mengenai apa itu pantun, guru menjelasan materi tentang pantun
- Tahap kedua (*Pair*) membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan di kerjakan secara berpasangan, setiap pasangan mendiskusikan atau saling bertukar pendapat mengenai jawaban dari lembar kerja sisiwa.
- Tahap ketiga (*Share*) guru mempersilahkan setiap pasangan untuk berdiri menyampaikan hasil diskusi sesuai LKS secara bergiliran.

Pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah mereka pelajari guru meluruskan jika ada hal yang menyimpang atau kurang tepat selama pembelajaran lalu salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

2) Pertemuan kedua siklus I

Pada kegiatan awal pembelajaran, kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing, menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada siswa.

Pada kegiatan inti guru menggunakan model *Think Pair Share* dengan media monopoli guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah di bahas pada pertemuan pertama, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pantun yang ada pada buku siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

lalu menjelasan materi tentang bagian-bagian kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri 5-6 orang dalam 1 kelompok siswa diminta untuk mengamati media monopoli pantun yang dipaparkan oleh guru, lalu guru menjelaskan cara menggunakan dan memainkan monopoli pantun dan guru meminta perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk bermain monopoli pantun, guru membimbing jalannya permainan. Setelah permainan selesai, setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan informasi-informasi yang didapat dari kegiatan pembelajaran melalui permainan monopoli pantun

Pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah mereka pelajari guru meluruskan jika ada hal yang menyimpang atau kurang tepat selama pembelajaran lalu salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

3) Pertemuan ketiga siklus I

Pada kegiatan awal pembelajaran, kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing, menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada siswa.

Pada kegiatan inti guru meminta kepada siswa satu persatu naik ke atas untuk di lakukan tes lisan yang indikatornya terdiri dari, ketepatan vokal, ketepatan ucapan, kelancaran, dan intonasi suara. Lalu siswa naik ke depan untuk melakukan tes lisan kemudian guru menyiapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

rubrik penilaiain kemapuan berbicara. Adapaun rubriknya dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel 4. 2 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Variabel	Skor	Aspek Yang Diamati
1	Ketepatan Vokal	3 2 1	a. Pengucapan kata-katanya jelas b. Pengucapan kata-katanya kurang jelas c. Pengucapan kata-katanya tidak jelas
2	Pemilihan Kata	3 2 1	a. Pemilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi b. Pemilihan kata-kata yang kurang tepat dan bervariasi c. Pemilihan kata-kata yang tidak tepat dan tidak bervariasi
3	Kelancaran	3 2 1	a. Berbicara dengan lancar dan tidak terbata-bata b. Berbicara dengan kurang lancar dan tidak terbata-bata c. Berbicara dengan tidak lancar dan terbata-bata
4	Intonasi	3 2 1	a. Berbicara dengan intonasi yang tepat b. Berbicara dengan intonasi yang kurang tepat c. Berbicara dengan intonasi yang tidak tepat

Pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah mereka pelajari guru meluruskan jika ada hal yang menyimpang atau kurang tepat selama pembelajaran lalu salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui, penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media Monopoli dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 2 Pulau Sarappo. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan berbicara siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 50% dan berada pada kategori kurang (K) dan pada siklus II kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan yaitu 81,8% dan berada pada kategori baik (B). Terjadinya peningkatan keterampilan menulis siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah- langkah *Think Pair Share* Dengan media Monopoli dan peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada silus I berada pada kategori cukup (C) menjadi kategori baik (B) pada siklus II. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dari siklus I yaitu berada pada kategori Kurang (K) menjadi kategori Baik (B) pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan mampu untuk melanjutkan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media Monopoli sehingga kemampuan berbicara peserta didik akan terus meningkat. Guru juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam bermain saat media permainan monopoli diterapkan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang kemampuan berbicaranya sudah meningkat harus di pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan siswa tetap aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ataupun pembelajaran lainnya.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan kemampuan berbicara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

DAFTAR PUSTAKA

Albina, M., Safi, A., Gunawan, M. A., & Teguh, M. (2022). MODEL PEMBELAJARAN DI ABAD KE 21. 16, 939–955.

Alfiani, L. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, Vi(1), 87–93.

Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(1980), 1349–1358.

Astuti, D. (2017). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 2(3), 328-334.

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). Tarbawy Indonesian Journal Of Islamic Education, 6(1), 19–32.

Atmazaki. 2013. Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. Makalah. Padang: UNP.

Devina, E. Z. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas. Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan, IX(2), 11. http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983

Nurita, E. (2017). Penerapan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv SDN Taman 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, *2*(1), 1-11.

Harista, E. (2017). Kemampuan Berpidato dengan Metode Memoriter Mahasiswa Semester I Tahun Akademik 2016/2017 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 87-99.

Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 34-41.

Hayati, L. (2017). Hubungan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-qur'an hadits di Min 1 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Nisaa’tayibu, K. H. A. E. R. U. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pongtiku 1 Kecamatan Bontoala Kota Makassar.

Khoirudin, K., & Supriyanah, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, *1*(2), 77-85.

Kosasih, E. (2014). Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013. *Bandung: Yrama Widya*, *170*.

Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 1–5. https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74

Lisnawati, A. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi Drama di kelas V MIS Parmiyatu Wssa'adah tahun pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Mahesti, G., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Marzuqi, I. (2019). Pendidikan dan Latihan Profesi Guru(PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.

Maysi. (2022). Pengembangan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Muslimin. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode TimeToken (TiTo) S iswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung

Mutatik, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Penerapan Metode Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, *2*(2), 175-183.

Nur Asia. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Integratif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD N Bontomaero II Kabupaten GOWA. 166

Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.

Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Journal for Lesson and Learning Studies, 2(2), 190–200. https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626

Raenaldi, N. F. (2019). Keterampilan Berbicara Presenter.

Ramadhani, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Praktik Pembawa Acara: Public Speaking.

Riadi, M. (2022). Keterampilan Berbicara (Pengertian, Tujuan, Jenis, Teknik dan Penilaian). *Diakses pada*, *9*.

Riadi, Muchlisin. (2021). Keterampilan Berbicara (Pengertian, Tujuan, Jenis, Teknik dan Penilaian). Diakses pada 12/22/2023, dari https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keterampilan-berbicara.html

Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. Fondatia, 4(2), 245–258. https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897

Tanzimah, T. (2020). Keterkaitan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Tarigan, H. G. (1987). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa, Bandung.

Ulfaeni, S. (2017). Pengembangan Media Monergi (Monopoli Energi) Untuk Menumbuhkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, *4*(2), 136-144.

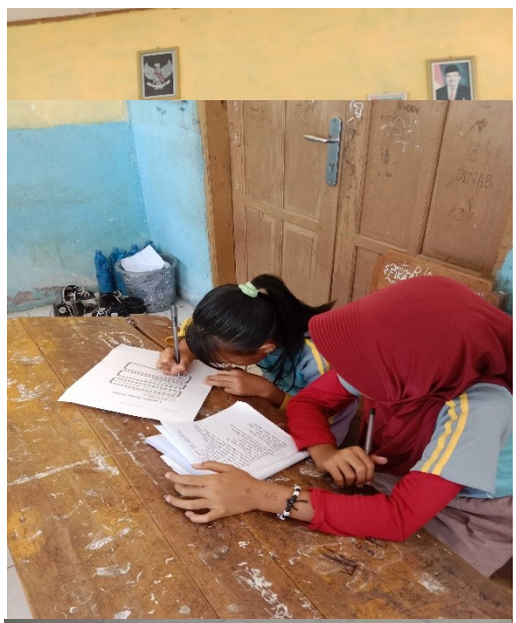
Widiyana Anwar, N., & Faisal, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA di Kabupaten Enrekang. Jurnal Pendidikan, 02(05), 1–16. d:/Document/36859-91372-1-PB.pdf

Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. (2017). Penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD No 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(1), 9-19.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

RIWAYAT HIDUP



RISKI, Dilahirkan di kabupaten Pangkep tepatnya di Pulau Sarappo Lompo desa Mattiro Langi pada tanggal 01 Juli 2000. Anak keempat dari lima bersaudara pasangan suami istri dari bapak Supu dan ibu Ruha. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 2 Pulau Sarappo pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Satap Liukang Tupabbiring dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 16 Pangkep dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ipJIanEhBMGl7f3AbGT1Qw